

BAHAN SHARING KEMAH

November 2017

(Hidup dalam Penjangkauan Jiwa-Jiwa)



KeMah
Keluarga Mahanaim

Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan

VISI & MISI GPDI MAHANAIM – TEGAL

VISI : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI KEMAH

“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang hidup dalam Persekutuan KeMah, Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam Kualitas Kerohanian yang Dewasa serta Menjangkau Jiwa-Jiwa yang Terhilang bagi Tuhan”.

MISI KEMAH

1. Menjadi Kapanjangan Lengan Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat
2. Menolong Jemaat Untuk Bertumbuh Melalui Pembacaan Firman dan Saat Teduh
3. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPDI Mahanaim – Tegal
4. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
5. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali

TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang Akrab dan Saling Tolong Menolong* - PENGEMBALAN
2. *Hidup dalam Membaca, Merenungkan dan Membagikan Firman* - PERTUMBUHAN
3. *Hidup dalam Pelayanan yang Sesuai dengan Karunia* - PELAYANAN
4. *Hidup dalam Pemuridan dan Bertumbuh bersama* - PEMURIDAN
5. *Hidup dalam Penjangkauan Jiwa* – PENGINJILAN

13. MEMBAWA BERITA PENDAMAIAN

Tujuan: *Setiap jemaat mengetahui dan mengerti bahwa dirinya adalah seorang utusan Tuhan dan dipercayakan untuk membawa berita perdamaian kepada semua orang*

Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel KeMah
- Bacakan semua TUJUAN dari KeMah (Penekan pada Point 5)
- Lagu 1-3 (Lihat di bagian belakang buku ini)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

2 Korintus 5:11-21

Semua orang percaya memiliki penugasan dari Tuhan untuk diselesaikan. Misi dan penugasan dari Tuhan ini adalah pesan yang dipercayakan Tuhan kedalam hidup kita untuk diberitakan kepada orang yang belum pernah mendengarnya. Sebuah kabar baik tentang perdamaian atas dosa-dosa mereka yang sudah dikerjakan oleh Yesus di atas kayu salib. Bagi setiap orang yang mendengar, percaya dan mau menerima Yesus, mereka diselamatkan.

Bagaimana persiapan dan tindakan kita supaya *Berita Perdamaian* ini dapat sampai kepada orang yang belum percaya?

1. Hati kita mulai dikuasai oleh Kasih Kristus, ay. 14

Motivasi kita mengerjakan sesuatu hal sangatlah penting. Dari sinilah keluar sebuah tekad dan komitmen yang kuat untuk dapat menyelesaikan apa yang telah ditugaskan oleh Tuhan, Raja segala raja. Ada yang belum memulainya karena merasa bahwa ini adalah tugas para Hamba Tuhan. Ada yang sudah memulainya, namun berhenti ditengah jalan setelah bertemu dengan kesukaran dan tantangan. Yang masih bertahan dan menang adalah karena memiliki tekad dan motivasi yang kuat, yaitu karena Kasih Kristus. Kasih Kristus haruslah menguasai diri kita supaya misi yang kita mulai dalam Tuhan, akan kita kerjakan sampai selesai.

2. Kita perlu meminta dalam doa supaya mereka mau memberi diri mereka untuk didamaikan dengan Allah, ay.20

Meskipun berita Perdamaian ini adalah sebuah kabar sukacita, belum tentu mereka dapat dengan mudah menerimanya. Kuasa Iblis pun berusaha untuk menutup penglihatan dan pendengaran mereka dengan cara apapun. Disinilah pentingnya kita berdoa agar Tuhan turun tangan menolong kita untuk menjamah hati mereka. Kita berdoa supaya Tuhan mengurapi kata-kata kita untuk menyadarkan mereka tentang dosa dan kebutuhan mereka untuk diperdamaikan dengan Allah.

3. Kita perlu memberitakannya kepada semua orang tanpa memilih-milih, ay. 16

Rasul Paulus menyampaikan agar berita perdamaian ini perlu disampaikan kepada semua orang yang kita jumpai, dimanapun kita berada. Seringkali yang menjadi kendala berita perdamaian ini disampaikan adalah karena penilaian kita kepada orang lain berdasarkan perbedaan suku, warna kulit dan status sosial. Dari sisi yang lain, mereka yang membutuhkan berita perdamaian ini merasa berbeda dengan kita dan takut tertolak dengan cara penyambutan kita. Bertindaklah!!! Jangkauilah mereka!!! Berita perdamaian ini untuk semua orang.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Berikan pendapat Saudara mengenai pentingnya persiapan doa, hati dan mental untuk menyampaikan berita Perdamaian ini!!!

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Buatlah persiapan dan rencanakan dapat menemukan satu 'orang damai' untuk kita sampaikan berita perdamaian ini!!!
- Evaluasi bagaimana dengan intensitas doa 'one on one' nya!!!

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Temukan satu 'orang damai', sampaikan berita perdamaian ini; doakan sepanjang minggu dan sampaikanlah kesaksiannya minggu depan!

Persekutuan 1 on 1

14. SELAMATKAN JIWA BERAPAPUN HARGANYA

Tujuan : *Setiap jemaat mengerti betapa berharganya nilai satu jiwa di mata Yesus dan memahami cara Yesus yang maksimal dalam menyelamatkan seekor domba-Nya yang terhilang.*

Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel KeMah
- Bacakan & Beri penjelasan singkat tujuan ke 5 dari KeMah
- Lagu Pujian (Lihat di bagian belakang buku ini)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Lukas 15:1-7.

Orang-orang Farisi dan Ahli-ahli Taurat protes mengenai bagaimana cara Yesus menerima dan memperlakukan orang-orang berdosa. Yesus makan minum bersama-sama dengan mereka. Seolah-olah Yesus menikmati persahabatan dengan mereka. Kemudian Yesus menjelaskan kepada orang Farisi dan Ahli Taurat, mengapa Ia melakukan tindakan tersebut. Orang-orang berdosa membutuhkan diri-Nya. Mereka seperti seekor domba yang terhilang dan terancam di mangsa oleh binatang buas. Dalam perumpamaan diatas, dikisahkan bahwa gembala tersebut rela meninggalkan ke sembilan puluh sembilan domba yang ada di padang gurun dan mencari seekor dombanya yang hilang.

Mari kita melihat langkah-langkah seorang gembala yang baik dalam mencari dombanya yang terhilang:

1. Gembala menyadari ada seekor dombanya yang terhilang, ay. 4
Gembala yang baik tahu dengan persis jumlah domba-dombanya. Setiap hari ia menghitungnya. Baik saat keluar kandang mencari rumput hijau, air yang tenang ataupun saat kembali di sore hari untuk beristirahat dalam kandang. Gembala mengawasi dan memperhatikan domba-dombanya supaya tetap terjaga dan aman dalam perjalanan penggembalaannya. Namun harus diakui bahwa tidak semua domba patuh kepada gembalanya. Satu saat ketika pulang ke kandang dan setelah di hitung beberapa kali, barulah gembala menyadari bahwa ia kehilangan seekor dombanya. Ia tidak bisa tenang. Ia harus mencarinya dan berusaha keras untuk menemukannya. Ia sadar bahaya yang akan mengancam dombanya.

2. Gembala berani dan 'bijaksana' mengambil resiko dalam mencari seekor dombanya yang terhilang

Suatu di lema bagi kita untuk memutuskan antara mencari seekor dombanya yang hilang entah kemana atau meninggalkan ke sembilan puluh sembilan domba yang lain di padang gurun yang berbahaya? Namun pengalamannya sebagai gembala menghentarnya untuk berani mengambil resiko dan memilih untuk mencari seekor dombanya yang tersesat. Karena pikirnya seekor dombanya yang tersesat saat ini sangat membutuhkan kehadirannya. Meski ada resiko, ia percaya ke sembilan puluh sembilan dombanya yang sedang berkumpul dipelihara Tuhan.

3. Gembala mencari sampai menemukannya

Tantangan yang terbesar adalah ia sebagai gembala, tidak mengetahui di mana domba itu berada dan kemana arah tujuan domba itu melangkah. Sementara mungkin saja hari semakin senja dan matahari akan terbenam. Walau demikian ia berusaha keras dengan segala upaya untuk menemukan domba yang tersesat itu. Sayup-sayup terdengar oleh gembalanya suara dombanya yang sedang berusaha melepaskan diri karena terperosok diantara tebing yang terjal. Segera gembala menghampiri tebing terjal tersebut dan berusaha menyelamatkannya. Ia sangat bersukacita ketika menemukannya. Usahanya tidak sia-sia.

Pendalaman Firman (30 menit)

- Berikan pendapat saudara tentang usaha gembala tersebut dalam menyelamatkan seekor dombanya dan coba aplikasikan dalam KeMah

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Evaluasi!!! Sudah adakah jiwa baru minggu ini??? Berikan salam dan doronglah semangatnya untuk bertumbuh dalam KeMah!!!

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Doakan terus jiwa-jiwa baru dan dorong mereka untuk bertumbuh dalam KeMah!!!

Persekutuan 1 on 1

15. PENJALA MANUSIA

Tujuan : Setiap jemaat mengerti bahwa dirinya pun adalah seorang MURID dan mendapat kepercayaan dari Tuhan Yesus untuk MENJALA JIWA seperti sang Guru.

Puji dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel KeMah
- Bacakan semua Misi dari KeMah
- Lagu 1-3 (Lihat di bagian belakang buku ini)

Pembacaan & Penyampaian Firman (15 menit)

Matius 4:18-22; Markus 1:16-20; Lukas 5:1-11

Dalam perjalanan pelayanan-Nya di tengah-tengah dunia ini, Yesus tidak sendirian. Dia memanggil dan memilih ke dua belas orang murid utama untuk melayani bersama dengan diri-Nya. Namun langkah pertama yang Yesus lakukan adalah mengubah cara pandang mereka melihat apa yang mereka akan lakukan dibandingkan dengan pekerjaan mereka yang lalu. Dulu mereka adalah penjala ikan namun sekarang Tuhan menjadikan mereka sebagai Penjala Jiwa bagi Kerajaan-Nya.

Apa yang menyebabkan mereka mau meresponi panggilan Yesus dalam kehidupan mereka yaitu sebagai 'Penjala Manusia':

1. Mereka Mengetahui dan Mengenal Siapakah Yesus yang Memanggil diri mereka menjadi 'Penjala Manusia'.

Tidaklah mudah bagi Petrus dan Andreas mau mengikuti orang asing yang tidak jelas keberadaannya. Apalagi berani meninggalkan jala, perahu serta ayahnya lalu mengikuti orang asing tersebut. Belum tentu juga ayah mereka memberikan izin untuk kedua anaknya meninggalkan dirinya. Jadi pada dasarnya Petrus dan Andreas mengetahui dan mengenal siapakah Yesus yang memanggil diri mereka untuk menjadi 'Penjala Manusia'. Tidak heran orang-orang yang tidak mengenal-Nya dan tidak mengerti panggilan-Nya, tidak bersedia mendengar panggilan-Nya, mengikuti Dia, untuk menjadi Penjala Manusia seperti diri-Nya. Bagaimana dengan Saudara? Apakah saudara mendengar panggilan-Nya?

2. Mereka Mendengar dan Mengetahui dengan Jelas apa tujuan panggilan Yesus dalam diri mereka.

Petrus dan Andreas, Yohanes dan Yakobus, tidak mungkin berani meninggalkan semuanya jika mereka tidak jelas mendengarkan suara panggilan itu dan tidak jelas mendengar apa tujuannya. Suara Sang Rabi (Guru) terdengar jelas ditelinga mereka, memanggil mereka untuk tujuan menjadi 'Penjala Manusia'. Istilah 'Jala' tidak asing terdengar bagi mereka yang adalah seorang pelaut. Yesus mengajak mereka masuk dalam perahu kehidupan-Nya, bersama-Nya Menjala Jiwa bagi Kerajaan-Nya.

3. Mereka mengerti apa prioritas Hati Yesus dan Hati Mereka terdorong untuk meresponi panggilan itu.

Keselamatan jiwa-jiwa adalah detak jantung Yesus dalam pelayanan-Nya. Mata-Nya selalu melihat kebutuhan akan keselamatan jiwa-jiwa. Hati-Nya digerakkan oleh belas kasihan. Tangan-Nya terulur untuk menjamah dan menyembuhkan mereka. Kaki-Nya berjalan mencari domba-domba-Nya yang terhilang. Bukan berarti kita juga harus meninggalkan semuanya untuk menjadi 'Penjala Jiwa'. Cukup sederhana jika kita bisa memanfaatkan perahu hidup kita, bersama Yesus didalamnya dan mulai menjala jiwa-jiwa. Petrus dan Yohanes bersedia. Bagaimana dg saudara?

Pendalaman Firman (30 menit)

- Berikan pendapat saudara tentang pentingnya Meresponi panggilan Tuhan bagi kita sebagai Murid untuk menjadi Penjala Manusia'!!!

Perencanaan & Evaluasi (15 menit)

- Evaluasi!!! Sudah adakah jiwa baru minggu ini??? Berikan salam dan doronglah semangatnya untuk bertumbuh dalam KeMah!!!

Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Temukan satu orang; sampaikan berita pendamaian seperti minggu lalu; doakan sepanjang minggu ini dan sampaikanlah kesaksiannya minggu depan!
- Doakan terus jiwa-jiwa baru untuk bertumbuh dalam KeMah!!!

Persekutuan 1 on 1